

DAMPAK PROGRAM SEKOPER CINTA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

THE IMPACT OF THE SEKOPER CINTA PROGRAM IN INCREASING THE FAMILY ECONOMY

Nisa Novia Ramdini¹, Egie Rizky Putri Rosidin², Puji Fauzia Nasril³, Armiati Trijayanti⁴

Universitas Siliwangi

Alamat Email Korespondensi: egie22rizky@gmail.com

Naskah diterima tanggal :6 Juni2023 , disetujui tanggal 7 September 2023

Abstract: *This study aims to determine the impact of the Sekoper Cinta program in improving the family economy. In this study using qualitative research methods with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. This research takes a case study on the Sekoper Cinta program in the Gunung Tandala village area, Kawalu district of Tasikmalaya City. The Sekoper Cinta program has a positive impact on women, namely increasing access to education and skills training, an increase in the economy felt after participating in the Sekoper Cinta program. There are even those who are able to open up their business opportunities by utilizing the skills they gain from the training field while participating in the Sekoper Cinta program. Thus the impact of the Sekoper Cinta program is felt by every alumni of the Sekoper Cinta program, especially the benefits of knowledge and knowledge obtained during the implementation of the Sekoper Cinta program. With the Sekoper Cinta program, it can help women in improving the family economy so that many family economies are helped by the Sekoper Cinta program.*

Keywords: *Women's Empowerment, Sekoper Cinta Program, Family Economy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program Sekoper Cinta dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil studi kasus pada program Sekoper Cinta di daerah Kelurahan Gunung Tandala, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Program Sekoper Cinta memberikan dampak positif bagi perempuan yaitu adanya peningkatan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan, adanya peningkatan ekonomi yang dirasakan setelah mengikuti program Sekoper Cinta. Bahkan ada yang mampu membuka peluang usaha sendiri dengan memanfaatkan kemampuan yang mereka peroleh dari bidang pelatihan selama mengikuti program Sekoper Cinta. Dengan demikian dampak program Sekoper Cinta sangat dirasakan oleh setiap alumni program Sekoper Cinta terutama manfaat ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama pelaksanaan program Sekoper Cinta serta memberikan dampak yang baik bagi perekonomian keluarga. Dengan adanya

Program Sekoper Cinta dapat membantu kaum perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sehingga banyak perekonomian keluarga yang terbantu dengan adanya program Sekoper Cinta.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Program Sekoper Cinta, Ekonomi Keluarga

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk menentukan arah keberhasilan pembangunan. Keterbatasan peran perempuan mengacu pada situasi perempuan yang tidak berdaya secara pendidikan, sosial dan ekonomi yang sumber pendapatannya hanya bergantung pada suami dan masalah lainnya. Karena perempuan masih identik dengan urusan rumah tangga seperti memasak di dapur, mencuci dan pekerjaan rumah tangga lainnya.

Para wanita tak berdaya ini sebagian besar berasal dari keluarga ekonomi rendah. Situasi ini semakin tidak berdaya karena kekurangan modal untuk memulai usaha, apalagi jaringan untuk membangun usaha ekonomi keluarga. Untuk mempercepat penurunan keluarga seperti itu, partisipasi perempuan sangat penting. Para wanita ini harus diberdayakan untuk membantu suami mereka menghidupi keluarga untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Dalam perekonomian saat ini, peran dan kontribusi perempuan

sangatlah penting. Memang, peran perempuan tidak hanya untuk membangun diri dan keluarganya, tetapi juga untuk membangun masyarakat dan negara. Ditambah lagi dengan peran yang tidak kalah pentingnya bagi perempuan yaitu kemampuan untuk meningkatkan perekonomian.

Menurut (Putri, 2018) menyatakan bahwa pemberdayaan perempuan sangat penting sebab perempuan tidak hanya memiliki peran dalam mengurus rumah tangga tetapi juga bisa aktif diluar rumah, misalnya dalam berorganisasi, sama seperti laki-laki. Menurut (Haddad & Butler, 2020) (dalam Ainiyah & Budiono, 2022) menjelaskan bahwa pemberdayaan perempuan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu, komunitas atau organisasi tertentu untuk mendapatkan sebuah keberdayaan. Sedangkan menurut (Kuncoro & Kadar, 2016) (dalam Novitasari, 2021) memberikan pendapat bahwa pemberdayaan perempuan merupakan kemampuan untuk menstimulasi seseorang agar mampu memilih jalan hidupnya sendiri serta lebih difokuskan pada suatu kelompok masyarakat tradisional maupun modern. Menurut

(Tan, 1996:20) (dalam Marmoah, 2014) menjelaskan bahwa perempuan tidak hanya dilihat sebagai anggota keluarga, tetapi mulai berkembang dan memiliki kesempatan untuk berperan sebagai makhluk sosial dan membentuk hubungan dengan masyarakat yang lebih luas.

Dalam kehidupan sehari-hari perempuan seringkali mengalami keterbatasan dalam realisasi diri sehingga diperlukan adanya pemberdayaan. Pemberdayaan perempuan juga perlu diadakan karena kaum perempuan kurang dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi keluarga dikarenakan adanya keterbatasan dalam mengaktualisasikan dirinya sehingga dengan adanya kegiatan pemberdayaan perempuan dilakukan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan dan potensi perempuan dalam rangka menaikkan pendapatan keluarga.

Sekoper Cinta atau Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita merupakan program pemerintah Provinsi Jawa Barat yang juga termasuk ke dalam program 100 Hari *Quick Win*

Gubernur Jawa Barat. Program Sekoper Cinta tersebut termasuk kedalam program pemberdayaan masyarakat. Melalui program pemberdayaan perempuan dalam bentuk sekolah perempuan, dapat dilihat bahwa baik pendidikan formal ataupun nonformal merupakan instrumen yang potensial apalagi bila diterapkan pada konteks perempuan dalam pembangunan karena pendidikan kritis yang diberikan tidak hanya dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan tetapi juga dapat memposisikan mereka sebagai pihak yang dapat membantu untuk mengatasi berbagai persoalan sosial dan ekonomi.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 420.05/Kep.1224/Yanbangsos/2018 (Wahyuni et.al: 2021) tentang tim organisasi Sekolah perempuan untuk mencapai impian dan cita-cita. Menurut (Gerfianti S, 2019) (dalam Ayuningrum, 2022:26) menjelaskan bahwa Program Sekoper Cinta merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan *leadership* dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan inklusif. Dikutip dari modul Sekoper Cinta (dalam Izzaturrahim,

2020) menyatakan bahwa program Sekoper Cinta bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada kaum perempuan tentang kesetaraan serta keadilan gender, lalu penerapan keterampilan terkait relasi keluarga dan kesehatan keluarga, mempunyai pengetahuan terkait penanggulangan bencana dan pelestarian lingkungan hidup dan mempunyai pengetahuan serta mampu menerapkan keterampilan dasar perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Menenberikan hal kepada perempuan bukanlah sebuah bentuk “pemberian”, melainkan karena memang hak itu sudah selayaknya dimiliki oleh kaum perempuan menjadi bentuk Hak Asasi Manusia (HAM).

Melalui program Sekoper Cinta, Pemerintah Daerah Jawa Barat berusaha untuk menyediakan sarana yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perempuan dalam berbagai hal yang terkait menggunakan pemberdayaan perempuan bik dalam bidang sosial maupun ekonomi. Program Sekoper Cinta ini dibutuhkan bisa membentuk perempuan-perempuan andal sebagai ujung tombak pembangunan yang diperlukan bisa

menurunkan angka kemiskinan dan menaikkan perekonomian keluarga.

Menurut Abraham Maslow (dalam Tindagen et.al: 2020) ekonomi merupakan suatu bidang keilmuan yang dapat merampungkan konflik kehidupan manusia melalui penggemblengan semua sumber ekonomi yang tersedia sesuai teori dan prinsip di suatu sistem ekonomi yang dianggap efisien dan efektif. Ekonomi merupakan faktor yang sangat krusial pada menjalani sebuah kehidupan. Setiap manusia pasti akan terus berusaha agar kebutuhan ekonominya tercukupi dan untuk mencapai hal tersebut tentunya manusia harus bekerja. Ekonomi juga merupakan peraturan atau manajemen rumah tangga, sehingga setiap orang yang telah berumah tangga khususnya kepala keluarga haruslah bekerja mencari nafkah seupaya dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari.

Sedangkan keluarga adalah sekumpulan orang yang berada pada seisi rumah yang sekurang-kurangnya terdiri dari suami, istri dan anak. Menurut KBBI (pada Nelli :2017) bahwa keluarga dapat diartikan menggunakan

satuan hubungan yang sangat mendasar dalam rakyat. Keluarga memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian wacana upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai tanggung jawab kebutuhan serta kebahagiaan bagi kehidupannya. Seseorang akan hayati dengan tenang serta sejahtera apabila berada dalam kondisi ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi.

Program Sekoper Cinta ini diperuntukkan bagi wanita usia 18 tahun ke atas yang tinggal di Provinsi Jawa Barat. Program Sekoper Cinta ini bertujuan agar perempuan mencapai kesetaraan dan persamaan peran, partisipasi, kontrol manfaat dan akses bagi perempuan. Sekoper Cinta adalah wadah bagi perempuan untuk berinteraksi, berkomunikasi, bertukar informasi dan berbagi pengalaman.

Oleh karena itu, peran perempuan dalam pembangunan bangsa diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup,

pertumbuhan ekonomi, partisipasi aktif dalam masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya dimana peneliti tidak perlu berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Sarosa, 2012:17). Dalam penelitian ini peneliti mengambil tema Pemberdayaan Perempuan melalui Program Sekoper Cinta dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Dengan mengambil studi kasus pada DPPKBP3A di Kota Tasikmalaya.

Subjek Penelitian adalah sumber informasi atau sumber data yang diharapkan dapat memberikan data atau informasi terkait suatu permasalahan yang sedang diteliti. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kota Tasikmalaya, Ketua alumni dari

program Sekoper Cinta dan alumni anggota program Sekoper Cinta tahun 2022 yang sudah berhasil membuka usahanya sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) Wawancara, wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan cara melakukan diskusi kecil serta wawancara dilakukan secara mendalam terhadap objek penelitian, (2) Observasi, observasi merupakan merupakan kegiatan mengamati dan tentunya kegiatan observasi ini melibatkan panca indera peneliti. Mampu memahami objek penelitian secara langsung, (3) Dokumentasi, dokumentasi merupakan suatu model atau proses pengumpulan data melalui fotografi (pengambilan gambar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERAN PEREMPUAN DALAM EKONOMI KELUARGA MELALUI PROGRAM SEKOPER CINTA

Perempuan yang berperan sebagai seorang ibu rumah tangga tak akan terlepas dari semua pekerjaan tempat tinggalnya. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memperoleh data dari informan terkait peran perempuan dalam ekonomi

keluarga yaitu menjadi seorang tulang punggung utama, atau membantu kepala keluarga pada mencari nafkah.

Menurut (Aswiyati, 2016:7) (dalam Rizkia, 2017) bahwa perempuan bekerja bukan semata-mata buat mengisi saat luang atau mengembangkan karier, namun buat mencari nafkah sebab pendapatan suaminya dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja. Jika pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran yang wajib dilakukan oleh perempuan selain pekerjaan domestik.

Peran perempuan sering kali terbatas pada tugas domestik dan pemeliharaan keluarga. Namun, dengan perubahan sosial, ekonomi, dan demografi, perempuan semakin terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga dan berperan penting dalam memperoleh dan mengelola sumber daya ekonomi. sejalan dengan yang disampaikan Ibu L selaku Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan serta Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kota Tasikmalaya, beliau

berkata bahwa perempuan itu bisa mengambil posisi menjadi seorang tulang punggung keluarga dan perempuan dituntut untuk bisa mandiri.

Beberapa kiprah wanita pada mempertinggi ekonomi keluarga melalui program Sekoper Cinta, yaitu:

Pengelola Keuangan Keluarga. Program Sekoper Cinta memberikan pelatihan dan pendidikan dalam mengelola keuangan kepada perempuan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan keluarganya dengan baik. Dalam hal ini melibatkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan alokasi sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Peran perempuan sebagai pengelola keuangan keluarga sangat penting dalam memastikan keberlanjutan keuangan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Dukungan dan kesetaraan gender dalam akses pendidikan, pelatihan, dan kesempatan kerja dapat memperkuat peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Program Sekoper Cinta tentunya diperlukan dalam hal ini.

Pengembangan Usaha Kecil. Program Sekoper Cinta memberikan dukungan pelatihan kepada perempuan untuk mengembangkan usaha kecil di rumah. Dengan memiliki usaha kecil, perempuan dapat menghasilkan kemandirian ekonomi. mereka memanfaatkan keterampilan dan minat mereka untuk mengembangkan usaha yang dapat memberikan pendapatan bagi keluarga. Terkadang perempuan menghadapi tantangan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya, misalnya pelatihan dan jaringan bisnis. Namun, melalui dukungan kebijakan dan program yang memperhatikan kebutuhan perempuan dalam beriwirausaha mereka dapat mendapatkan akses yang lebih baik ke sumber daya. Misalnya program pemberdayaan ekonomi perempuan seperti program Sekoper Cinta ini dapat memberikan pelatihan dan mendapatkan jaringan bisnis dengan rekan yang mengikuti program juga, dengan begitu pengembangan usaha bisa lebih baik. Selain itu, pengembangan usaha kecil ini dapat menciptakan lapangan kerja lokal.

Dengan usaha ini perempuan dapat menjadi pengusaha yang mempekerjakan orang lain terutama perempuan lain, yang nantinya dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pelatihan. Program Sekoper Cinta memberikan pelatihan seperti tata rias, tata boga, menjahit, dan sebagainya untuk meningkatkan keterampilan mereka. Dengan memiliki keterampilan yang diperlukan, perempuan dapat mencari pekerjaan yang lebih baik atau memulai usaha sendiri. Pelatihan dalam program Sekoper Cinta ini dapat menjadialat yang efektif untuk menunjang perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Keterampilan teknis dan vokasional yang terdapat pada program Sekoper Cinta seperti keterampilan yang sudah disebutkan sebelumnya akan memberikan perempuan keahlian yang relevan untuk mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha mandiri dalam bidang yang spesifik. Keterampilan ini akan membuka peluang kerja dan meningkatnya potensi pendapatan.

Dalam melaksanakan program Sekoper Cinta terdapat proses tahapan yang harus dilaksanakan. Sejalan dengan menurut (Hadayaningrat, 1988:20) Proses adalah serangkaian termin kegiatan mulai asal memilih target sampai tercapainya tujuan. Proses ialah tahapan-tahapan yang diterapkan dari suatu program sehingga yang akan terjadi yang akan dicapai bisa menggambarkan baiknya prosedur yang dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pemberdayaan perempuan melalui program Sekoper Cinta beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan. Di tahap awal persiapan ini meliputi kegiatan rapat koordinasi serta persiapan keperluan acara program yang akan dilaksanakan. Persiapan kegiatan ini dengan pemilihan ruangan, fasilitas pendukung seperti kursi, meja, *sound system*, *infocus*. Selain itu ditentukan juga jumlah peserta sebanyak 100 peserta perempuan.

Tahap Pelaksanaan. Kegiatan Sekoper Cinta dilaksanakan di Kelurahan Gunung Tandala Kecamatan Kawalu. Kegiatan pengabdian ini

dilakukan dengan memberikan materi terlebih dahulu. Materi yang disampaikan seperti peran perempuan sebagai agen perubahan, sebagai agen pembangunan dan sebagai agen perempuan inspiratif. Selanjutnya diberikan pelatihan seperti menjahit, tata rias, tata boga, dan sebagainya.

Tahap Evaluasi. Pada tahap terakhir ini diperlukan evaluasi karena mengukur tingkat pemahaman peserta yang sudah diberi materi dan pelatihan. Pada akhir acara peserta diberikan waktu buat mengulas secara singkat mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

DAMPAK PROGRAM SEKOPER CINTA

Program Sekoper Cinta ini memberikan akibat yang baik dan memberikan pengaruh kepada ekonomi keluarga. Menurut (Warolah Rs Cristo, 2008:12) (dalam Hariyati :2015), dampak adalah yang dilakukan, bisa dari hal positif serta negatif atau dampak kuat yang mendatangkan dampak baik positif juga negatif. Dalam pelaksanaan program Sekoper Cinta tentu saja memberikan dampak kepada

anggotanya. Sebagai salah satu contoh hasil penelitian, Ibu L adalah salah satu alumni anggota program Sekoper Cinta, beliau mengikuti pelatihan tata boga, pada saat ini beliau sudah mampu membuka usahanya sendiri dengan berjualan kue. Selain itu ada juga Ibu E yang pada saat mengikuti program Sekoper Cinta, beliau mendapatkan pelatihan memasak dan pada saat ini sudah membuka usaha di bidang kuliner untuk membantu ekonomi keluarga.

Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa program Sekoper Cinta ini memberikan dampak yang baik dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarganya. Dampak program Sekoper Cinta dapat dirasakan oleh peserta atau pun alumni program Sekoper Cinta ini, yaitu:

Beberapa materi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh program Sekoper Cinta memberikan manfaat bagi peserta atau alumni. Dengan dibekali keterampilan *soft skill* maupun *hard skill* tersebut beberapa alumni berani menjadi wirausaha. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang diikuti pada program ini

peserta akan mampu berinovasi dalam berwirausaha sehingga dapat memberikan peluang usaha yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri.

Selain itu, dampak lain dari program Sekoper Cinta yang dirasakan oleh peserta adalah peningkatan produktivitas. Dalam kehidupan peserta program Sekoper Cinta setelah menerima pengetahuan dan keterampilan baru, peserta akan lebih produktif dalam memikirkan dan berinovasi dalam berwirausaha.

Dengan membuka usaha, program Sekoper Cinta ini juga berdampak pada kondisi keluarga yang membaik. Bukan hanya ekonomi keluarganya saja yang membaik melainkan komunikasi antar anggota keluarga pun semakin harmonis.

Program Sekoper Cinta selain memberikan banyak dampak positif. Program Sekoper Cinta ini juga terdiri dari beberapa indikator keberhasilan. Menurut Poerwoko (2012) (dalam Kurniawan, 2013:6) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu program bisa dilihat dari kesejahteraan mereka, seperti

kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses kesejahteraan dan politis jenis. Program Sekoper Cinta yang telah dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak (DPPKBP3A) Kota Tasikmalaya yaitu adanya peningkatan peran perempuan berupa peningkatan akses perempuan terhadap pendidikan, pelatihan keterampilan dan ekonomi memberikan dampak bagi peserta atau alumni program Sekoper Cinta. Dengan memberikan peningkatan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan, peserta memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh hal ini akan memberikan kesempatan dan akses pada sumber daya. Selain itu, adanya peningkatan ekonomi yang dirasakan setelah mengikuti program ini, karena melalui program Sekoper Cinta ini meningkatkan kemampuan peserta untuk mencari pekerjaan yang lebih baik bahkan mampu membuka peluang usaha sendiri dengan memanfaatkan kemampuan yang mereka peroleh dari bidang pelatihan selama mengikuti program Sekoper Cinta.

Meningkatkan kesetaraan gender yaitu dapat menghapus diskriminasi gender dan juga menghapus kekerasan terhadap perempuan. Menurut Renggana (2008) Permasalahan gender muncul apabila kebutuhan khusus untuk perempuan tidak terpenuhi. Perempuan yang terampil menjadi panutan bagi generasi selanjutnya, dapat memberi inspirasi dan harapan untuk mengembangkan diri mereka sendiri. hal ini dapat menciptakan perubahan jangka panjang dalam sikap dan norma terkait kesetaraan gender.

Selain itu indikator keberhasilan program Sekoper Cinta yaitu adanya pencapaian hasil sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian program Sekoper Cinta ini di Kota Tasikmalaya yaitu adanya 200 alumni yang telah diwisuda, terciptanya kemandirian perempuan, adanya perubahan pola pikir perempuan ke arah yang jauh lebih baik, dan membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

KESIMPULAN

Dengan adanya pemberdayaan perempuan, maka setiap perempuan

akan berdaya dan akan menambah pengetahuan serta keterampilan yang akan membekali perempuan untuk bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan. Salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan yaitu program Sekoper Cinta (Sekolah Perempuan Capi Impian dan Cita-Cita). Program Sekoper Cinta merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang disarankan kepada 100 orang perempuan.

Program Sekoper Cinta berperan penting dalam pemberdayaan perempuan dalam ekonomi keluarga. Melalui program Sekoper Cinta ini perempuan dididik dan dilatih cara mengelola keuangan keluarga, mengembangkan usaha kecil dan meningkatkan keterampilannya. Perempuan juga didorong untuk menjadi pengusaha yang dapat memberikan pekerjaan bagi perempuan lain sehingga dapat mensejahterakan ekonomi keluarganya.

Program Sekoper Cinta ini memberikan banyak dampak positif bagi anggotanya. Banyak anggotanya yang telah menyelesaikan pelatihan

sehingga mampu untuk membuka usahanya sendiri. Program Sekoper Cinta ini memberikan dampak positif bagi kondisi keuangan keluarga mereka. Meskipun pelaksanaan program Sekoper Cinta ini telah menghasilkan efisiensi dan efektivitas, tetapi masih ada lulusan yang belum dapat memulai usaha sesuai dengan pelatihannya. Hal ini menunjukkan dampak dari program Sekoper Cinta ini harus diperluas agar lebih efektif membawa perubahan ekonomi para lulusannya. Secara keseluruhan program Sekoper Cinta ini mendorong pemberdayaan perempuan dalam ekonomi keluarga. Melalui pendidikan, pengembangan usaha kecil dan peningkatan keterampilan membuat perempuan dapat mencapai kemandirian finansial dan berperan aktif dalam menumbuhkan dan mengelola sumber keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, I., & Budiono, D. I. (2022). Pengaruh Pemberdayaan Perempuan terhadap Pelayanan Kebidanan: Literature Review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 110-120.
- Ayuningrum, A. (2022). Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Program Keluarga Berencana (KB) (Studi pada Program Sekoper Cinta (Sekolah Perempuan Menggapai Cita-cita) DPPKBP3A di Kampung Keluarga Berencana (KB) Bantarsari Eklurahan Nagasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hadayaningrat, S. (1988). Pengantar Studi dan Administrasi. Jakarta: Haji Masagung.
- Hariyati, S. (2015). Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda. *Ejournal ilmu Pemerintahan*, 3(2), 12.
- Izzaturrahim, Z. (2020). Sekoper Cinta: Perempuan dalam Wacana Pembangunan di Jawa Barat 2020. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 4(2), 1-122.
- Kurniawan, G. E (2013). Kajian Keberhasilan Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Desa Pagebangan Kecamatan Karangayam Kabupaten Kebumen. Sarjana thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Marmoah, S. (2014). *Amanjemen Pemberdayaan Rimba*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nelli. (2017). Peranan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak di Desa Mattiro Deceng Kec.Liukang Tuppabiring Kab.Pangkep.
- Novitasari, A. (2021). Pengaruh Pemberdayaan terhadap Ketahanan Perekonomian Keluarga. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 139-144.
- Putri, D. K. (2018). Pemberdayaan Perempuan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur (*Doctoral dissertation* UIN Raden Intan Lampung).
- Rizkia, F. N. (2017). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga melalui Prgram P2WKSS di Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman. *Social Studies*, 6(4) 406-418.
- Rengganan, R. S. (2008). Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dalam Masyarakat Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gender&TIK). *E-Indonesia Initiative*.
- Sarosa, S. (2012). Penelitian Kualitatif: Dasar dasar. PT Indeks.
- Tindagen et.al (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20 (3), 79-87.
- Wahyuni, S. S., Supriatna, P. & Andriani D. (2021). Pemberdayaan melalui Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta) di Kota Tasikmalaya. *The Indonesian Journal of Politics and Policy (IJPP)* 3(2), 1-13.